

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan melalui studi kasus *continuity of care* pada Ny. D mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sebagai deteksi dini untuk mengurangi faktor-faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi.

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan *antenatal care* dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP pada Ny. D telah dilaksanakan 3x kunjungan ditemukan masalah pada Ny. D yaitu anemia ringan, ibu hamil normal, dan nyeri pada bagian punggung. Hal ini merupakan hal yang fisiologis pada ibu hamil TM 3. Pada kehamilan 35 minggu didapatkan Hb 10,3 gr/dl, selanjutnya ibu diberikan asuhan secara farmakologi dan non farmakologi untuk meningkatkan kadar Hb ibu. Ibu diberikan multivitamin dan penambah darah serta vitamin c dan kalsium. Ibu juga dianjurkan untuk mengkonsumsi jus jambu biji. Saat kunjungan ANC ke 2 ditemukan kenaikan kadar Hb menjadi 11,4 gr/dl. Pada ANC ke 3 ibu mengeluh nyeri pada punggung yang merupakan sesuatu yang fisiologis. Ibu dan suami diberikan asuhan *endorphin massage* untuk mengurangi rasa nyeri pada punggung ibu. Telah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dan Ny. D mengikuti saran serta anjuran penulis dan bidan. Walaupun terdapat beberapa masalah namun dapat diatasi dengan memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan klien.

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan *intranatal care* dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP pada Ny. D dilakukan pada tanggal 8 April 2023 saat usia kehamilan 38 minggu. Kala I berlangsung selama 2 jam 40 menit, kala II berlangsung selama 5 menit, kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Proses persalinan Ny. D berlangsung

normal meskipun Ny. D mengalami pecah ketuban namun tidak ditemukannya masalah atau komplikasi pada ibu dan bayi, dan saat bayi lahir. Saat proses persalinan kala I, ibu dilakukan asuhan komplementer berupa endorphan massage untuk membantu proses persalinan dengan mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu dan membantu efektifitas penurunan kepala janin. Dari hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu bersalin Ny. D didapatkan bahwa Ny. D selama bersalin berjalan lancar meskipun ada laserasi pada perinium, namun sudah diatasi dengan baik.

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan postnatal care dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP dengan metode SOAP Ny. D yang telah dilaksanakan 4 kali kunjungan. Ditemukan pada saat 6 jam postpartum ibu kurang istirahat akibat malam kurang tidur karena kontraksi, di hari ke 6 luka jahitan ibu masih basah namun tidak ada tanda-tanda infeksi. Ibu diberikan KIE personal hygiene, hari ke 24 ibu merasa produksi ASI menurun namun masalah telah diatasi dengan dilakukannya pijat oksitosin pada ibu sehingga pada keseluruhan masa nifas Ny. D berjalan dengan normal dan baik.

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP, pada pemeriksaan bayi Ny. D dalam keadaan normal segera menangis tidak mengalami asfiksia, dengan nilai Apgar score 9/10, berat badan 2600 gram, panjang badan 46 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 32 cm, lingkar perut 32 cm, tanpa ada cacat bawaan, sehingga dengan keadaan tersebut bayi dalam batas normal. Pemeriksaan pada bayi Ny. D telah dilaksanakan 3 kali kunjungan. Pada hari ke 6 bayi tidak mengalami keluhan dan masih dalam batas yang fisiologis. Pada kunjungan KN3 usia bayi 24 hari perut bayi terasa kembung, BAB sudah 3 hari keluar hanya 1 kali, sehingga telah diberikan pijat bayi, dan BAB bayi sudah keluar. Masalah-masalah tersebut dapat ditangani dengan diberikan asuhan komplementer dan KIE tentang masalah tersebut.

5.2 Saran

Penulis ingin menyumbangkan saran di akhir penulisan laporan tugas akhir ini dalam mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan komprehensif, yaitu sebagai berikut :

5.1.1 Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah dilakukan pada pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

5.1.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan semakin memperbaharui keterampilan pada mahasiswa yang akan diajarkan dan selalu mengikuti perkembangan ilmu kebidanan terkini, sehingga mampu meningkatkan profesionalitas kinerja mahasiswa kebidanan nantinya setelah terjun di masyarakat. Selain itu, diharapkan lebih menyamakan persepsi dalam pencapaian target asuhan yang telah ditetapkan.

5.1.3 Bagi Profesi Kebidanan

Diharapkan selalu memaksimalkan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Diharapkan dapat memaksimalkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan yang didampingi dengan asuhan komplementer dan herbal medik sesuai *evidence based*.

5.1.4 Bagi Pasien

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu tentang masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.

